

Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2020-2025)

Mardiana Hasyim, Dwiyani Sudaryanti, Ratna Tri Hardaningtyas

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email : kifarzul2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 84 observasi dari 14 Bank Umum Syariah. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan pembiayaan dan DPK menjadi variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal pembiayaan dan penghimpunan DPK, semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah.

Kata kunci: Pembiayaan, dana pihak ketiga, profitabilitas, roa, bank syariah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financing and third-party funds (TPF) on the profitability of Islamic banking in Indonesia during the 2020–2025 period. This quantitative study uses 84 observations from 14 Islamic commercial banks. Profitability is measured by Return on Assets (ROA), while financing and TPF are the independent variables. The results show that financing and TPF have a positive and significant effect on profitability. These findings indicate that the more optimal the financing and TPF mobilization, the higher the profitability of Islamic banks.

Keywords: Financing, third-party funds, profitability, ROA, islamic banks

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Industri perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Kinerja bank syariah umumnya diukur melalui profitabilitas, salah satunya dengan rasio *Return on Assets (ROA)*, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Tingkat profitabilitas menjadi indikator penting karena mencerminkan efisiensi dan keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan. DPK merupakan sumber dana utama yang dihimpun dari masyarakat melalui simpanan, giro, dan deposito, sedangkan pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana kepada nasabah untuk menunjang kegiatan usaha. Besarnya DPK berpotensi meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, sementara pengelolaan pembiayaan yang baik dapat mendorong peningkatan laba. Namun, apabila tidak dikelola secara optimal, pembiayaan juga dapat menimbulkan risiko yang berdampak pada profitabilitas.

Seiring dengan pertumbuhan positif industri perbankan syariah di Indonesia, kajian mengenai pengaruh pembiayaan dan DPK terhadap profitabilitas menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank, termasuk bank syariah. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset, modal, dan dana yang dikelola secara efisien selama periode tertentu. Dalam perbankan syariah, profitabilitas tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial, tetapi juga keberlanjutan operasional yang sesuai dengan prinsip syariah. Secara umum, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta menilai efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat bersumber dari pendapatan bagi hasil, margin jual beli, ujarah, maupun pendapatan non-operasional. Berdasarkan analisis keuangannya, profitabilitas dapat dibedakan menjadi profitabilitas operasional dan profitabilitas total. Profitabilitas operasional menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari kegiatan utamanya, sedangkan profitabilitas total mencakup seluruh pendapatan dan beban.

Menurut beberapa ahli, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, mengukur laba dari aktivitas bisnis, serta menunjukkan efektivitas manajemen secara keseluruhan. Tujuan rasio profitabilitas antara lain untuk mengukur laba perusahaan dalam suatu periode, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, serta mengukur produktivitas modal dan dana yang digunakan.

Dalam penelitian keuangan, indikator profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Operating Margin (NOM)*. Namun, dalam penelitian ini indikator yang paling relevan adalah ROA karena mampu mencerminkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. ROA menunjukkan seberapa efisien bank memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dalam operasional perbankan syariah yang berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat untuk kegiatan produktif maupun konsumtif sesuai prinsip syariah. Secara umum, pembiayaan adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain, dengan kewajiban pengembalian dana dalam jangka waktu tertentu melalui imbalan berupa bagi hasil, margin, atau sewa sesuai akad yang digunakan. Berbeda dengan bank konvensional, pembiayaan syariah menekankan prinsip kemitraan, keadilan, dan transparansi antara bank dan nasabah.

Pembiayaan dalam perbankan syariah dapat dibedakan berdasarkan tujuan dan akadnya. Berdasarkan tujuan, pembiayaan terdiri atas pembiayaan produktif dan konsumtif. Berdasarkan akad, pembiayaan meliputi akad bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah, akad jual beli seperti murabahah, salam, dan istisna', akad sewa seperti ijarah, serta akad kebajikan seperti qardhul hasan. Dalam praktiknya, pembiayaan murabahah masih mendominasi portofolio bank syariah karena dinilai memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Indikator yang umum digunakan untuk mengukur pembiayaan adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non-Performing Financing (NPF)*. FDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam pembiayaan, sedangkan NPF mengukur tingkat pembiayaan bermasalah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan, semakin besar peluang bank dalam meningkatkan profitabilitas. Dalam konteks penelitian ini, pembiayaan menjadi variabel penting karena mencerminkan efektivitas intermediasi bank syariah dalam menghasilkan laba melalui aktivitas ekonomi yang produktif.

Menurut beberapa ahli, indikator pembiayaan dapat dilihat melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah merupakan kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama tidak ada kelalaian

dari pengelola. Pembiayaan musyarakah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sama-sama menanamkan modal dan berbagi keuntungan serta risiko berdasarkan kesepakatan.

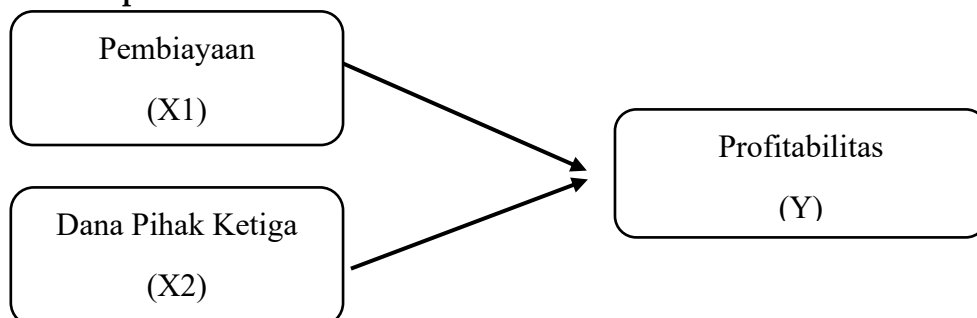
Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun bank dari masyarakat luas dan menjadi sumber dana utama dalam kegiatan operasional bank. Menurut Kasmir (2018), DPK terdiri atas tiga bentuk simpanan, yaitu giro, tabungan, dan deposito. DPK sangat penting bagi bank karena menjadi modal utama dalam menyalurkan dana kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu melalui cek, bilyet giro, atau sarana pembayaran lainnya. Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dilakukan berdasarkan syarat tertentu sesuai kesepakatan dengan bank. Sementara itu, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian. Dari ketiga jenis simpanan tersebut, deposito umumnya dianggap sebagai dana mahal karena memberikan imbalan lebih tinggi dibandingkan giro dan tabungan.

Dalam konteks perbankan syariah, DPK menjadi indikator penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Semakin besar DPK yang dihimpun, semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan dan mendukung aset produktif. Adapun indikator DPK dapat dilihat melalui pertumbuhan DPK, komposisi DPK, rasio dana murah atau CASA, serta perbandingan DPK terhadap total aset. Namun, dalam penelitian ini DPK digunakan dalam bentuk nilai total, yaitu penjumlahan giro, tabungan, dan deposito, agar sesuai dengan data laporan keuangan dan model regresi yang digunakan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui data atau analisis empiris. Hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah.

H2 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah.

H3 : Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Penelitian dilaksanakan pada Perbankan Syariah seluruh Indonesia melalui situs resmi dari masing-masing Bank Syariah Umum di Indonesia. Adapun waktu penelitian ini yaitu bulan Januari 2026 - Juli 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020–2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling dan diperoleh 14 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria. Dengan periode observasi selama 6 tahun, jumlah data yang dianalisis sebanyak 84 observasi.

Dengan periode observasi selama 6 tahun, diperoleh 84 data observasi. Namun, karena terdapat data yang tidak lengkap, hanya 50 observasi yang memenuhi kriteria kelengkapan data dan digunakan dalam analisis.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, yang bersumber dari website resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah yang di publikasikan oleh masing -masing bank.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menganalisis data berbentuk angka dengan menggunakan perhitungan statistik guna mengetahui pengaruh pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang bersifat numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pembiayaan	50	-3.1	6.0	.022	1.9658
DPK	50	-6.6	9.3	-1.928	3.1642
ROA	50	.0	6.7	1.199	1.2836
Valid N (listwise)	50				

Sumber : SPSS 26 (Diolah 2026)

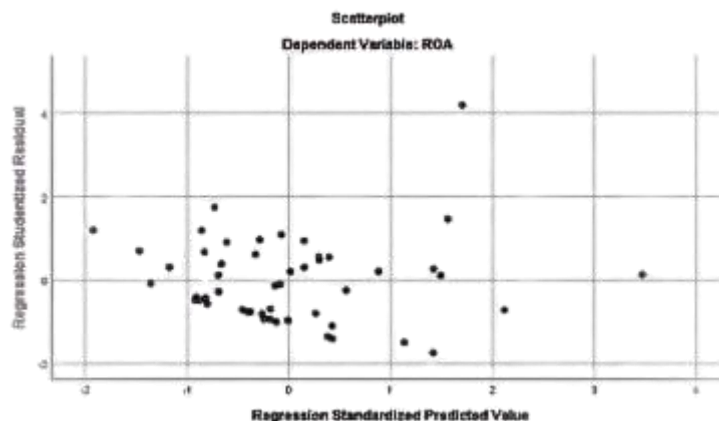
Variabel dependen, yaitu ROA (Y), memiliki nilai rata-rata sebesar 1,199 dengan sebaran data yang menunjukkan nilai minimum 0,0 dan maksimum 6,7, sehingga menggambarkan tingkat profitabilitas bank syariah yang relatif beragam selama periode penelitian. Untuk variabel independen, pembiayaan (X1) memiliki rata-rata 0,022 dengan nilai minimum -3,1 dan maksimum 6,0, sedangkan Dana Pihak Ketiga (X2) memiliki rata-rata -1,928 dengan nilai minimum -6,6 dan maksimum 9,3. Hasil ini menunjukkan bahwa data pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga memiliki variasi yang cukup tinggi, sehingga mencerminkan perbedaan kondisi keuangan antarbank selama periode observasi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50
Normal Parameters ^{a, b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.06781637
Most Extreme Differences	
Absolute	.080
Positive	.080
Negative	-.062
Test Statistic	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Data Primer (Diolah 2026)

Hasil pengujian normalitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh data tersebar secara normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* mencapai 0,200 yang lebih besar daripada 0,05.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer (Diolah 2026)

Dari hasil scatterplot pada uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak (tidak berpola) baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi residual bersifat homogen (asumsi terpenuhi). Hal ini mengindikasikan bahwa varians konstan pada seluruh rentang nilai prediktor, yang merupakan ciri dari asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.473	.183		8.048	.000		
Pembiayaan	.224	.082	.343	2.733	.009	.934	1.071
DPK	.145	.051	.357	2.843	.007	.934	1.071

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer (Diolah 2026)

Konstanta sebesar 1,473 menunjukkan nilai ROA ketika pembiayaan dan DPK dianggap konstan. Koefisien regresi pembiayaan sebesar 0,224 dengan nilai signifikansi 0,009 menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap kenaikan pembiayaan akan meningkatkan ROA. Sementara itu, DPK memiliki koefisien sebesar 0,145 dengan nilai signifikansi 0,007, yang berarti DPK juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Karena seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dan DPK berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap ROA.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinnasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.279	1.0903

a. Predictors: (Constant), DPK, Pembiayaan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer (Diolah 2026)

Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan tabel *Model Summary*, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,279 berarti bahwa pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara bersama-sama mampu menjelaskan 27,9% variasi Return on Assets (ROA), sedangkan 72,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai

Standard Error of the Estimate sebesar 1,0903 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model, di mana semakin kecil nilai tersebut maka semakin baik kemampuan model dalam memprediksi ROA.

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std.Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1.473	.183		8.048	.000			
Pembiayaan	.224	.082	.343	2.733	.009	.934		1.071
DPK	.145	.051	.357	2.843	.007	.934		1.071
a. Dependent Variable: ROA								

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer (Diolah 2026)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA. Hasil uji menunjukkan bahwa Pembiayaan ($t = 2,733$; $p = 0,009$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DPK ($t = 2,843$; $p = 0,007$) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Karena seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan dan DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Pembiayaan (X1) dan DPK (X2) terhadap ROA (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan (X1) dan Dana Pihak Ketiga (DPK/X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan dan DPK cenderung diikuti oleh kenaikan ROA, sehingga kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kinerja keuangan bank syariah. Secara operasional, pembiayaan yang produktif dan penghimpunan DPK yang efisien dapat meningkatkan pendapatan bank sekaligus menekan biaya dana, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas.

Meskipun demikian, besarnya pengaruh kedua variabel tersebut dalam model penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh pembiayaan dan DPK, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, kecukupan modal, dan kondisi makroekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembiayaan dan DPK merupakan faktor penting dalam meningkatkan ROA, namun tetap perlu didukung oleh pengelolaan risiko dan efisiensi yang baik.

Pembiayaan (X1) terhadap ROA (Y)

Hasil uji t menunjukkan Pemasaran berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Nasabah dengan koefisien negatif, yang mengindikasikan bahwa kenaikan skor Pemasaran terkait dengan penurunan loyalitas. Hal ini dapat terjadi bila item pemasaran bernilai tinggi merepresentasikan praktik yang dipersepsikan negatif, atau ketika janji promosi tidak sesuai dengan pengalaman aktual pengguna, sehingga menimbulkan kekecewaan dan mengurangi loyalitas. Temuan ini konsisten dengan Suryani & Haryanto (2016) yang menunjukkan bahwa kualitas layanan dan relationship marketing memengaruhi kepuasan, yang selanjutnya berimplikasi pada loyalitas; dengan demikian, upaya pemasaran perlu didukung oleh kualitas layanan dan konsistensi pengalaman agar tidak berdampak negatif pada loyalitas.

Kualitas Layanan (X2) terhadap Loyalitas Nasabah (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara teoritis, hal ini menandakan bahwa penyaluran pembiayaan yang diarahkan pada sektor produktif, berisiko terukur, dan menghasilkan margin yang memadai dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Pembiayaan yang berkualitas mampu mendorong pendapatan serta meningkatkan efisiensi penggunaan aset

produktif, sehingga berdampak positif terhadap ROA. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu faktor penting yang secara parsial berpengaruh kuat terhadap profitabilitas bank syariah.

DPK (X2) terhadap ROA (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK/X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa DPK merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kinerja keuangan bank syariah, karena sumber dana yang stabil dan berbiaya rendah dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan secara efisien. Apabila komposisi DPK tersusun secara optimal, misalnya melalui proporsi tabungan dan deposito yang seimbang serta biaya dana yang relatif rendah, maka DPK berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap ROA. Dengan demikian, pengelolaan DPK yang baik perlu didukung oleh strategi penghimpunan dana, kebijakan likuiditas, dan hubungan nasabah yang efektif agar pengaruh positif tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan (X1) dan Dana Pihak Ketiga (DPK/X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang dikelola secara produktif dapat meningkatkan pendapatan bank, sedangkan DPK yang dihimpun secara efisien mampu mendukung pembiayaan dengan biaya dana yang lebih rendah. Dengan demikian, pengelolaan kualitas pembiayaan dan strategi penghimpunan DPK menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan profitabilitas bank syariah. Temuan ini menegaskan bahwa pembiayaan dan DPK berperan sebagai elemen utama dalam mendukung kinerja keuangan bank syariah, selama dikelola dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan manajemen risiko.

Saran

a. Bagi manajemen perbankan syariah

Perlu mengoptimalkan penyaluran pembiayaan melalui seleksi dan pengawasan yang ketat, memperkuat penghimpunan DPK dengan komposisi dana yang stabil, serta meningkatkan koordinasi antarunit agar ROA dapat terus meningkat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan menambahkan variabel lain seperti NPF, CAR, dan BOPO, memperluas sampel dan periode penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih kuat dan generalisasi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi S, S., Ira K, K., Handayani, K., & Sulistyorini, E. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Bismar: Business Management Research, 1(2), 131-144. <https://doi.org/10.26905/bismar.v1i2.8219>
- Ahmad Fauzi, A. A., Jubaedah, D., & Rahmah, Y. F. (2024). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat. El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 4(1), 34. <https://doi.org/10.35194/eeki.v4i1.3919>
- Amelia, E., & Vanni, K. M. (2025). Penghimpunan dan Penyaluran Dana Perbankan Syariah: Peluang dan Tantangan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akutansi (JEBMAK), 4(1), 183-200. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1082>
- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Kencana.

- Awaliah, S. P. R., Kartini, T., & Noor, I. (2024). Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(4), 1941–1951. <https://doi.org/10.56672/63fs8a19>
- Bank Aceh Syariah. (2020). Category Archives: Laporan Tahunan 2020-2025. <https://bankaceh.co.id/category/laporan-tahunan/>
- Bank Aladin Syariah. (2020). Laporan Tahunan Bank Aladin 2020-2025.
- Bank BCA Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2020 - 2025 Bank BCA Syariah. <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan?year=2021>
- bank bjb. (2020). Laporan Tahunan bank bjb 2020-2025.
- Bank BSI. (2020). Laporan Keuangan Tahunan 2020-2025 Bank Syariah Indonesia. https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html
- Bank Muamalat. (2020a). 2020 Laporan Tahunan Annual Report Turnaround Towards Profitability and Sustainability. https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2020.pdf
- Bank Muamalat. (2020b). Laporan Tahunan 2020-2025 Bank Muamalat. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/perlakuan-kesetaraan-konsumen-secara-adil-untuk-cabang-kuala-lumpur>
- Bank NTB Syariah. (2020). Laporan Tahunan Pelaksanaan Tatakelola 2020-2025 Bank NTB Syariah. <https://www.bankntbsyariah.co.id/pages?slug=laporan&page=Laporan&static=true>
- Bank Panin Dubai Syariah. (2020). Laporan Keuangan Tahunan 2020-2025 Bank Panin Dubai Syariah. <https://www.panin.co.id/id/about-panin/hubungan-investor/laporan-keuangan>
- Bank Sinarmas. (2020). Annual Report Bank Sinarmas 2020-2025. <https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/laporan-tahunan>
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Tahunan 2020. https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html
- BRK Syariah. (2020). Laporan Keuangan Tahunan 2020-2025 BRK Syariah. https://www.brksyariah.co.id/brkweb_syariah/perusahaan/laporan_keuangan
- BTN Syariah. (2020). Laporan dan Presentasi Perusahaan Tahunan 2020-2025. <https://www.btn.co.id/id/about/investor-relation/company-report/annual-report>
- BTPN Syariah. (2020). Laporan Publikasi Bulanan BTPN Syariah 2020-2025. <https://www.btpnsyariah.com/financial-report?title=Laporan+Publikasi+Bulanan&page=1>
- Christiano, M., Tommy, P., & Saerang, I. (2014). Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang Go Public. *Jurnal EMBA*, 2(4), 817–830.
- Cipta, K., Haikal., Lestari, R., & Winda. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Marketing Pada Pt. Cahaya Lestari Teguh Makmur. Skripsi thesis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran lembaga perbankan terhadap pembangunan ekonomi Fungsi dan tujuannya dalam menyokong ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4).pdf. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4), 956–963. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/20997%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/download/20997/7132>

- Damaiyanti, A., Puspitasari, S., & Fuadi, F. (2024). Pengaruh NPF, BOPO, DPK terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal on Education*, 07(01), 5989–5996. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Djamil, F. (2022). Penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah. Sinar Grafika.
- Effendi, B., & Windiarko, M. A. (2023). Kesiapan Bank Syariah dalam Menghadapi Resesi 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 637–645.
- Fahma D F. (2022). Pengaruh Produk Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Masa Pandemi Covid-19). *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 3(1), 32–43. <https://doi.org/10.33752/jies.v3i1.482>
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401–409.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248.
- Fanani, A. F., Iswahyudi, T., Savero, F., Efendi, R. S., & Dzakwan, A. (2025). Dialectics of Islamic Jurisprudence on Music: A Systematic Literature Review. *Theosinesis: Journal of Integrative Understanding and Ethical Praxis*, 1(2), 1–16.
- Fawzi, D. A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopingi, I. (2024a). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Gani, M. H., & Abrianti, S. (2025). PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT MIKRO TERHADAP MANAGIAH CATERING: Micro People's Business Credit Distribution to Managiah Catering. *Amicus Curiae*, 2(1), 345–355.
- Ghozali I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro (10th ed).
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Hayati, N., Yulianto, E., & Syafdinal. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1633-1652. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633–1652.
- Hudaya, H. (2024). Cara Meningkatkan Mutu Pelayanan Dalam Usaha Menghimpun Dana Masyarakat. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 12(1), 106–121. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1488>
- Husen, M. S., & Fahlevi, R. (2024). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 148–162. <https://doi.org/10.33558/attamwil.v3i2.10144>
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 1044–1055. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Irmawati, N. A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia [Institut Agama Islam Negeri Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7306/1/2020203862202044.pdf>

- Irul, I. (2023, November 1). Laporan Keuangan Bank NTB Syariah 2020. SCRIBD. <https://www.scribd.com/document/681516056/Laporan-Keuangan-Publikasi-Triwulan-Desember-2020?v=0.170>
- Kasmir, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan . PT RajaGrafindo Persada. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada, 7.
- Kasmir. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) (Edisi ke5). PT Raja Grafindo Persada.
- Kawuryan, E. S., & Puryandani, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Remik, 7(1), 399–408. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12008>
- Komaria, S. P., Sopingi, I., Ciptanila, K., Kusuma, Y., & Hasyim, U. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio. Jurnal Perbankan Syariah, 4(1), 1–12.
- Kristianti, D. S. (2020). Integrasi prinsip syariah dalam fungsi intermediasi lembaga keuangan syariah. Undang: Jurnal Hukum, 3(2), 315–339.
- Kumalasari, I. O. (2025). Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. In Al-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam (Vol. 5, Issue 1, pp. 2987–4335). Universitas Islam Indonesia.
- Maba, F A. (2026). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Mengunjungi Wisata Halal Di Bali. Universitas Islam Malang
- Maharani, N A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Syunu Trihantoyo. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(3), 25–39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Marlina, S. (2025). Analisis Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan, 1(1), 9–16.
- Maybank. (2020). Annual Report 2020-2025 – Financial Statements. <https://www.maybank.com/en/investor-relations/financial-overview/annual-reports.page>
- Megis, I. (2024, March 12). Laporan Keuangan BTN Syariah 2021. SCRIBD. <https://www.scribd.com/document/731859337/Laporan-Keuangan-Triwulan-IV-2021#content=query:mudharabah,pageNum:2,indexOnPage:4,bestMatch:false>
- Meylisa. (2025). Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah Di Era Globalisasi. Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2(1), 207–221.
- Nabila, A., Nurwani, & Irham, M. (2024). Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 7(2), 488–503. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).19187](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).19187)
- Nano Bank Syariah. (2020). Laporan Keuangan Nanobank Syariah 2020-2025. <https://www.nanobanksyariah.id/tentang-kami/laporan-keuangan>
- Napitupulu, D. R. W. (2022). Hukum Perbankan Dan Industri Keuangan Non-Bank. In Program Studi Magister Hukum – Hukum Perbankan dan Industri Keuangan Non-Ban (pp. 1–256). UKI Press.
- Nengsi, Y. F. (2023). Peran Pembiayaan Akad Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan). Thesis (Undergraduate S1). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
- Nico, M & Widyastuti, I. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, 5(1), 16–26. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v5i1.8247>
- Ningsih, S. (2021). Dampak dana pihak ketiga bank konvensional dan bank syariah serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penerbit Widina.

- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin, A.-A. (2024). Optimalisasi return on asset (roa) dan return on equity (roe) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 184-198.
- Nursyamsiah, A., Widodo, A., Silvianita, A., & Rubiyanti, N. (2024). Kerangka Konseptual: Live Streaming Shopping Dan Trust Apakah Berpengaruh Terhadap Impulsive Buying? *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55623>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In Otoritas Jasa Keuangan.
- Pamimmi, I. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia [UIN Palopo]. https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/7356/1/ISMWATI_PAMIMMI.pdf
- Pulungan, A A G., Octalin, I S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247-261. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Putri, D. C., & Indrarini, R. (2025). Pengaruh Total Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roe) Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2024. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 8(1), 20-32.
- Rahmi, A A F. (2024). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Alokasi Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Tahun 2021-2023. In Skripsi (p. 28). Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Rakhima S N., Hidayatullah, A. D., & Hussin, N. S. (2023). Bank Syariah Sebagai Alternatif Pembiayaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Umat. *Ekonomi Islam*, 14(1), 96-114. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i1.9144>
- Ramadhani, K. Y. N., Burhany, D. I., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing Dan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 515-525.
- Raziafahru'llya, R. (2025, June 2). Laporan Keuangan Bank Mega Syariah 2021. SCRIBD. <https://www.scribd.com/document/870682756/Laporan-Keuangan-PT-Bank-Mega-Syariah-2021#content=query:giro,pageNum:6,indexOnPage:0,bestMatch:false>
- Riyanto, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 71-81. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.307>
- Rizki, I. K., Fatekhah, P. S., & Ali, M. M. (2024). Implementasi Prinsip Kehati-hatian dalam Penyaluran Pembiayaan di Bank Syariah. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 3(1), 63-78. <https://doi.org/10.35878/jiose.v3i1.896>
- Rizkitasari, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Non PERforming Financing Sebagai Variabel Intervening [UIN Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10774/1/13540011.pdf>
- Sabbrina, N. N., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh Dpk, Fdr, Npf Terhadap Roa Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 731-744.
- Santoso., Herryawan. (2023) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen di Hotel Savero Depok. Undergraduate thesis, Universitas Pembangunan Jaya.

- Shauma, S., Setyowati, E., & Rosyadi, I. (2022). Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 484. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.587>
- Sriyono, S., Dewi, A. T. T., Hidayati, F. N., & Maulida, R. R. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Risiko Likuiditas Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bsi Kcp Gajah Mada: Literature Review. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 3(1), 83-102.
- Sudarmi, Masse, R. A., & Sapa, N. Bin. (2024). Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Dampaknya Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1-10.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development Edisi ke-2. In 2019.
- Sugiyono. (2020). Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung. (Vol. 3, Issue 2).
- Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Yulia N, R, K., Imanina B, D., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing Dan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 515-525. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).17172](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).17172)
- Yunita, W., Badina, T., & Fathoni, A. (2024). Pengaruh Sharia Compliance, Struktur Modal, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK 2026-2023). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3), 1598-1622.
- Zakaria, M. R., Yoga, A., & Dwiputri, I. N. (2025). Pengaruh Non-Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 8(1), 141-152. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Zulfahmi, E., Lilisdar, R., Ferdianti, P., Safitri, R. A., & Rizki, D. (2024). Analisis Literatur tentang Implementasi Hukum dan Tantangan Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *At-Tafakur: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 1(1), 49-64.